



Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Media *Flash Card* Pada Siswa Kelas IV MI

Alfiah¹

¹Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 29, 2020

Revised Jul 23, 2020

Accepted Aug 13, 2020

Kata kunci:

Flash Card
Hasil Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS sub pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya pada siswa kelas IV MI Darussalam Bancak melalui media flash card.

Metodologi: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas IV MI Darussalam Bancak, Semarang yang berjumlah 20 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar soal tes, lembar observasi/pengamatan bagi siswa, lembar observasi/pengamatan bagi guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan rumus T-Tes.

Temuan Utama: Temuan penelitian ini adalah media flash card dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV dengan sub pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya.

Keterbaruan/Keaslian penelitian: Keterbaruan penelitian ini yaitu menggunakan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Alfiah

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain), Salatiga, Indonesia

Email: alfiah12@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan kualitas sumber daya manusia tidak dapat lepas dari perkembangan dan kualitas sebuah pendidikan. Pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya [1]. Seperti halnya pendapat [2] bahwa dengan adanya pendidikan diharapkan agar kelak anak menjadi manusia atau warga masyarakat yang terampil bekerja, mampu menyesuaikan diri dengan sekitarnya dan mengatasi masalah-masalah dalam kehidupannya pada masa sekarang dan yang akan datang. Oleh karena itu, untuk menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan produktif seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 diperlukan perbaikan sistem pendidikan yang berkualitas. Sistem pendidikan di Indonesia masih sedikit tertinggal dibanding negara-negara lain. Sehingga perlu perbaikan-perbaikan yang sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman. Salah satu hal yang harus diperbaiki adalah proses belajar mengajar dikelas.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan pengalaman manusia sejak lahir yang merupakan hubungan sosial itu telah terjadi sejak dalam keluarga, walaupun hubungan tersebut terjadi secara sepihak. Tanpa adanya hubungan sosial seorang bayi sulit mengalami perkembangan menjadi manusia dewasa secara sempurna [1]. Secara sederhana pengetahuan telah melekat dalam diri seseorang, maupun yang melekat pada diri kita masing-masing dalam pengenalan dan pengalaman hidup di masyarakat itulah yang kita kenal dengan sebutan ilmu

pengetahuan sosial [1]. Menurut [2] bahwa ilmu pengetahuan sosial merupakan program pendidikan yang memilih bahan pendidikan dari disiplin ilmu-ilmu dan humanistik yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.

Ilmu pengetahuan Sosial selain mempunyai tujuan membentuk warga negara yang baik, dengan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dikehidupan masyarakat, juga memiliki fungsi aplikatif. Fungsi yang dimaksud adalah ilmu pengetahuan sebagai pendidikan. Fungsi ilmu pengetahuan sosial sebagai pendidikan, selain itu juga memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Yang dimaksud keterampilan yaitu melakukan sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan hidup bermasyarakat, seperti bekerja sama, gotong royong, tolong menolong sesama umat manusia dan melakukan tindakan dalam memecahkan persoalan sosial di masyarakat [1].

Ketercapaian tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dibutuhkan peranan guru yang profesional agar materi pelajaran yang disampaikan dapat diserap dan diterima siswa. Adapun langkah yang dapat diambil oleh guru agar dapat mencapai tujuan pembelajarannya salah satunya adalah menentukan metode, strategi dan media yang ditetapkan. Diantaranya adalah dalam menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk mempermudah akan membawa dampak positif (efektif dan efisien) atas perkembangan proses pembelajaran. penggunaan media sebagai metode pembelajar memungkinkan mengatur kecepatan belajar, banyaknya dan urutan pelajaran menjadi efektif dan efisien. Ketercapaian tujuan pembelajaran siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Menurut [3] faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi 2 kategori yaitu: faktor internal meliputi faktor fisiologi dan psikologi, dan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial. Melihat faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa, penulis memberikan sedikit gambaran tentang solusi yang tepat menurut penulis. Untuk mengatasi masalah ini, yaitu dengan menggunakan media atau metode pembelajaran yang lebih variatif. Adapun media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS adalah dengan menggunakan media flash card. Adapun alasan pemilihan media flash card, diantaranya yaitu membantu mendinamisir kelas yang jenuh, memperkuat ingatan siswa tentang materi atau informasi, mengoptimalkan energi dan mengembangkan kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan media flash card dapat meningkatkan hasil belajar IPS sub pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya kelas IV MI Drussalam Bancak?, sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS sub pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya pada siswa kelas IV MI Darussalam Bancak melalui media flash card.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Kemmis dan Mc Taggart Tindakan Kelas (PTK) dilakukan melalui proses yang dinamis yang terdiri dari empat momentum penting. Yaitu penyusunan rencana, tindakan, observasi, dan refleksi [4]. Penulis menggunakan PTK guna mencari pemecahan masalah yang ditemui peneliti dikelas. PTK akan dilaksanakan tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darussalam Bancak, Semarang, dan dilaksanakan di kelas IV yang jumlah siswanya terdiri dari 20 siswa. Terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan. Menurut [5] tahap-tahap dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat tahapan penting, meliputi:

a. Perencanaan (*Planning*)

1. Pembuatan rencana pembelajaran
2. Menyiapkan sumber belajar yang meliputi: Buku IPS untuk MI Kelas IV, Media flash card yang berisi materi pembelajaran.
3. Membuat lembar observasi guru dan siswa, untuk melihat bagaimana situasi pembelajaran.
4. Membuat soal tes.

b. Tindakan (*Action*)

Tahap pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi isi rancangan, yaitu melaksanakan pembelajaran dengan media flash card. Hal yang harus diingat bahwa peneliti harus menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat bagi perbaikan siklus berikutnya. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa. Pengamatan guru dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan media flash card, sedangkan pengamatan terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui keadaan siswa dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali data ataupun informasi yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. Hasil refleksi inilah yang menjadi landasan untuk menentukan perencanaan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya, dengan demikian pelaksanaan tindakan siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, dan pelaksanaan siklus III merupakan perbaikan dari siklus II.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar soal tes, lembar observasi/pengamatan bagi siswa, lembar observasi/pengamatan bagi guru. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Tes yang dimaksud yaitu pre test dan post test. Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Media ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPS antara guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dokumentasi sebagai kumpulan data yang berbentuk tulisan, sedangkan dalam arti luas dokumentasi berupa sertifikat, foto dan lain-lain [5]. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh foto kegiatan siswa kelas IV selama proses pembelajaran IPS berlangsung dan keadaan MI Bancak.

Untuk membuktikan hipotesis maka hasil penelitian akan dilakukan analisis dengan menggunakan rumus T-Tes.

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}} \dots(1)$$

Keterangan:

- t = harga t untuk sampel berkorelasi
 D = perbedaan antara skor tes awal dengan skor tes akhir untuk setiap individu
 \bar{D} = rerata dari nilai perbedaan
 D^2 = kuadrat dari D
 N = banyaknya subjek penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan *pre-test* dan *post-test* didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siklus I

Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siklus I

No	Nama	Pre-test	Ket	Post-test	KKM	Ket
1	Rika	40	TT	50	70	TT
2	Nisa Nivelia	40	TT	80	70	T
3	Indah Nurfitriyani	40	TT	60	70	T
4	Sitah Farisqi	60	TT	80	70	TT
5	Maulidia Izza K.	60	TT	80	70	T
6	Anggi	40	TT	60	70	T
7	M. Samsul	40	TT	80	70	T
8	Khoirul Anam	60	TT	60	70	TT
9	Anna Maratus S.	80	T	80	70	T
10	Ababil	60	TT	60	70	TT
11	Kholbiyah	60	TT	60	70	TT
12	Delafitri	40	TT	60	70	TT
13	Fatkhur Rozi	40	TT	60	70	TT
14	Nivita Sari	40	TT	80	70	T
15	Irfan Maulana	40	TT	60	70	TT
16	M. Satrio	60	TT	80	70	T
17	M. Sholeh	60	TT	60	70	TT
18	Vina Damatus	80	T	60	70	TT
19	Ahmad Wisnu	60	TT	80	70	T
20	Pratama	60	TT	80	70	T
	Jumlah	1060		1370		
	Rata-rata	53		68,5		

Keterangan:

Tuntas (T)

Tidak Tuntas (TT)

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa antara *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan. Siklus I ini, hasil *pre-test* siswa yang dapat mencapai KKM70 sebanyak 2 siswa atau 10%, dengan rata-rata kelas 53, sedangkan hasil *post-test* siswa yang dapat mencapai KKM 70 sebanyak 10 siswa atau 50% dengan rata-rata kelas 68,5. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa peningkatan jumlah siswa yang dapat mencapai KKM dari *pre-test* ke *post-test* sebanyak 8 siswa atau 40%. Namun demikian, masih ada siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa atau 50%. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran pada siklus selanjutnya.

2. Nilai *Pre-test* dan *Pos-test* Siklus IITabel 2. Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siklus II

No	Nama	Pre-test	Ket	Post-test	KKM	Ket
1	Rika	60	TT	70	70	T
2	NisaNivelia	60	TT	70	70	T
3	IndahNurFiriyani	60	TT	70	70	T
4	SitahFarisqi	80	T	70	70	T
5	MaulidiaIzzaKhania	60	TT	70	70	T
6	Anggi	60	TT	70	70	T
7	M.Samsul	60	TT	70	70	T
8	Khoirul Anam	50	TT	80	70	T
9	AnnaMaratus	60	TT	80	70	T
10	Ababil	70	T	80	70	T
11	Kholbiyah	70	T	70	70	T
12	Delafitri	60	TT	70	70	T
13	Fatkhur Rozi	60	TT	80	70	T
14	Nivita Sari	60	T	70	70	T
15	Irfan Maulana	80	TT	80	70	T
16	M.Satrio	60	TT	70	70	T
17	M.Sholeh	50	TT	60	70	TT
18	Vina Damatus	70	T	80	70	T
19	Ahmad wisnu	60	T	80	70	T
20	Pratama	50	TT	60	70	TT
Jumlah		1280		1450		
Rata-rata		64		72,5		

Keterangan:

Tuntas (T)

Tidak Tuntas(TT)

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa antara *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan. Siklus II ini, hasil *pre-test* siswa yang dapat mencapai KKM 70 sebanyak 6 siswa atau 30%, dengan rata-rata kelas 64, sedangkan hasil *post test* siswa yang dapat mencapai KKM 70 sebanyak 18 siswa atau 30% dengan rata-rata kelas 72,5. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa peningkatan jumlah siswa yang dapat mencapai KKM dari *pre-test* ke *post-test* sebanyak 12 siswa atau 60%. Namun demikian, masih ada siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa atau 10%. Salah satu siswa yang belum tuntas menurut pengamatan guru kolaborator memang kurang memiliki motivasi dan perhatian dalam mengikuti pembelajaran dan kurang aktif saat pembelajaran berlangsung.

3. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siklus IIITabe 13. Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siklus III

No	Nama	Pretest	Ket	Post test	KKM	Ket
1	Rika	50	TT	80	70	T
2	NisaNivelia	70	T	80	70	T
3	IndahNur firiyani	60	TT	80	70	T
4	SitahFarisqi	80	T	100	70	T
5	MaulidiaIzza Khania	60	TT	100	70	T
6	Anggi	60	TT	80	70	T
7	M.Samsul	60	TT	80	70	T
8	Khoirul Anam	60	TT	80	70	T
9	AnnaMaratus Sholikhah	80	T	80	70	T
10	Ababil	80	T	80	70	T

11	Kholbiyah	70	T	80	70	T
12	Delafitri	70	T	80	70	T
13	FatkurRozi	70	T	80	70	T
14	NivitaSari	70	T	80	70	T
15	IrfanMaulana	60	TT	80	70	T
16	M.Satrio	60	TT	80	70	T
17	M.Sholeh	50	TT	60	70	TT
18	Vina Damatus silmi	70	T	80	70	T
19	Ahmadwisnu	80	T	80	70	T
20	Pratama	70	T	80	70	T
Jumlah		1320		1620		
Rata-rata		66		81		

Keterangan:

Tuntas (T)

Tidak Tuntas (TT)

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa antara *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan. Siklus III ini, hasil *pre-test* siswa yang dapat mencapai KKM 70 sebanyak 14 siswa atau 70%, dengan rata-rata kelas 66 sedangkan hasil *post-test* siswa yang dapat mencapai KKM 70 sebanyak 19 siswa atau 95% dengan rata-rata kelas 81. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa peningkatan jumlah siswa yang dapat mencapai KKM dari *pre-test* ke *post-test* sebanyak 5 siswa atau 25%. Namun demikian, masih ada siswa yang belum tuntas sebanyak 1 siswa atau 5%. Siswa yang belum tuntas menurut pengamatan guru kolaborator memang kurang memiliki motivasi dan perhatian dalam mengikuti pembelajaran dan kurang aktif saat pembelajaran berlangsung.

1. Pembahasan Siklus I

Dalam rangka menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media terhadap peningkatan prestasi belajar maka digunakan perhitungan dengan menggunakan rumus T-Tes. Hasil penghitungan diperoleh $t_{hitung}=6,07$ dan t_{tabel} dengan $db=N-1$ maka $N=19$, taraf signifikansi 5% $t_{tabel}=1,729$. Berdasarkan hal tersebut berarti ada perbedaan dan ada hubungan antara hasil belajar dengan penggunaan media *flash card* dalam proses pembelajaran, karena terdapat perbedaan $t_{hitung}>t_{tabel}$. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa antara *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata *pre-test* 53 sedangkan pada *pos-test* adalah 68,5. Dari hasil rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 15,5. Ini menunjukkan penerapan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menguasai materi IPS sub tema keragaman suku bangsa dan budaya.

2. Pembahasan Siklus II

Hasil penghitungan diperoleh $t_{hitung} = 5,90$ dan t_{tabel} dengan $db = N - 1$ maka $N = 19$, taraf signifikansi 5% $t_{tabel} = 1,729$. Berdasarkan hal tersebut berarti ada perbedaan dan ada hubungan antara hasil belajar dengan penggunaan media *flashcard* dalam proses pembelajaran, karena terdapat perbedaan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa antara *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan. Pada siklus II rata-rata *pre test* 64,00 sedangkan pada *post-test* adalah 72,5. Dari hasil rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 8,5. Ini menunjukkan penerapan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menguasai materi IPS sub tema keragaman suku bangsa dan budaya.

3. Pembahasan Siklus III

Hasil penghitungan diperoleh $t_{hitung} 7,88$ dan t_{tabel} dengan $db=N-1$ maka $N=19$, taraf signifikansi 5% $t_{tabel}=1,729$. Berdasarkan hal tersebut berarti ada perbedaan dan ada hubungan antara hasil belajar dengan penggunaan media *flash card* dalam proses pembelajaran, karena terdapat perbedaan $t_{hitung}>t_{tabel}$. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa antara *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan. Pada siklus III rata-rata *pre-test* 66 sedangkan pada *post-test* adalah 81. Dari hasil rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 15. Ini menunjukkan penerapan media *flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menguasai materi IPS subtema keragaman suku bangsa dan budaya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I, II dan III serta berdasarkan seluruh media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kergaman suku bangsa dan budaya. Pada siklus I, II, III menunjukkan hasil yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa antara *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata *pre test* 53 sedangkan pada *post-test* adalah 68,5. Dari hasil rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 15,5. Pada siklus II rata-rata *pre-test* 64 sedangkan pada *post-test* adalah 72,5. Dari hasil rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 8,5. Pada siklus III rata-rata *pre-test* 66 sedangkan pada *post-test* adalah 81. Dari hasil rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 15. Jika dilihat secara

keseluruhan dari siklus I menunjukkan rata-rata *post-test* sebesar 68,5 dengan prosentase siswa yang tuntas sebanyak 45%. Pada siklus II menunjukkan rata-rata *post-test* sebesar 72,5 dengan prosentase siswa yang tuntas sebanyak 85,5%. Sedangkan pada siklus III menunjukkan rata-rata *post-test* sebesar 81 dengan prosentase siswa yang tuntas sebanyak 95%. Dengan melihat hasil ketiga siklus diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV dengan sub pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya.

REFERENSI

- [1] R. A. Wahab, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," Malang, UIN Malang Pres, 2009.
- [2] S. R. Hartin, "Model Penelitian Kelas," Yogya Teras, 2010.
- [3] W. E. Baharudin, "Teori Belajar dan Pembelajaran," Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008.
- [4] Basrowi dan Suwandi, "Prosedur PTK," Jakarta: Galia Indonesia, 2008.
- [5] S. Arikunto, dkk, "Penelitian Tindakan Kelas," Jakarta: Bumi Aksara, 2006.